

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Studi pada UMKM Kuliner di Kota Padang) ”



OLEH

NUGROHO ADI LAKSONO

NPM 2110011211128

Dosen Pembimbing:

Yuhelmi, S.E., M.Si

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya Nugroho Adi Laksono yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada UMKM Kuliner di Kota Padang)” merupakan murni hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain yang pernah mengajukan untuk gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain dalam tulisan ini kecuali yang secara tertulis dikutip dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 1 September 2025

Nugroho Adi Laksono

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN (STUDI PADA UMKM KULINER DI KOTA PADANG)**

Nugroho Adi Laksono¹, Yuhelmi²

Email: 1) nugrohoal052@gmail.com, 2) Yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Umkm Kuliner Di Kota Padang). Studi kasus dilakukan terhadap pelaku UMKM kuliner yang ada Di Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data dalam peneltian ini menggunakan SPSS. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Sikap Keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL
TECHNOLOGY AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL
MANAGEMENT BEHAVIOR (A STUDY OF CULINARY MSMEs IN
PADANG CITY)**

Nugroho Adi Laksono¹, Yuhelmi²

Email: 1) nugrohoal052@gmail.com, 2) Yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK:

This study aims to measure the influence of financial literacy, financial technology, and financial attitudes on financial management behavior (a study of culinary MSMEs in Padang City). The case study was conducted on culinary MSMEs in Padang City. A sample of 80 was selected using a purposive sampling method. Data analysis used SPSS. The results showed that financial literacy, financial technology, and financial attitudes have a positive influence on financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Attitudes, and financial management behavior.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada UMKM Kuliner di Kota Padang)” dapat diselesaikan. Meski menghadapi berbagai hambatan, berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak, skripsi ini akhirnya terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak ternilai. Meski Bapak telah mendahului penulis kembali kepada Sang Khalik, semangat dan teladannya akan selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis, serta doa ibu yang senantiasa mengiringi menjadi kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara-saudara tercinta, orang-orang hebat yang selalu ada dibelakang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Motivasi, bantuan moral dan material yang diberikan menjadi bagian penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

6. Ibu Lindawati, SE.,M.Si selaku ketua prodi manajemen sekaligus dosen pendidik yang telah telah banyak membantu penulis menyelesaikan persoalan semasa perkuliahan.

7. Ibu Yuhelmi, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, memberi arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Segenap Dosen dan Tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis dalam masa perkuliahan.

9. Untuk Kak Kia, penulis menyampaikan terima kasih atas kesediaannya menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah. Terima kasih pula telah menemani penulis melewati berbagai dinamika yang dihadapi, serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

10. Dan juga untuk teman dan para sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini yang tak disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depan. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Padang, 1 September 2025

Nugroho Adi Laksono

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1. LANDASAN TEORI	11
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	11
2.1.2. <i>Theory Social Cognitive of Self-Regulation</i>	14
2.1.2. Perilaku Manajemen Keuangan UMKM.....	17
2.1.3. Literasi Keuangan	20
2.1.4. <i>Financial Technology</i>	23
2.1.5. Sikap Keuangan	25
2.2. Pengembangan Hipotesis dan Penelitian Terdahulu	27
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	27
2.2.2. Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	28
2.2.3 Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	30
2.3. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2 . Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.1. Jenis Data	34
3.4. Definisi Operasional Variabel	35
3.5. Metode Analisis Data	37
3.5.1. Uji Validitas.....	37
3.5.2. Reliabilitas.....	38

3.5.3. Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR)	38
3.6. Analisis Regresi Berganda	39
3.7 Uji Asumsi Klasik	40
3.7.1. Uji Normalitas	41
3.7.2. Uji Multikolinieritas	41
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas	42
3.8 Uji Ketepatan Model (Uji F)	42
3.9. Uji Hipotesis (Uji T)	43
3.10. Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Deskriptif Responden	45
4.2. Karakteristik Responden	45
4.3. Hasil Penelitian	47
4.3.1. Uji Validitas	47
4.3.2. Uji Realibilitas	51
4.4. Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.5. Uji Asumsi Klasik	56
4.5.1 Uji Normalitas	56
4.5.2. Uji Multikolinearitas	56
4.5.3. Heteroskedastisitas	57
4.6. Uji Ketepatan Model (Uji F)	58
4.7. Uji Hipotesis Uji T	59
4.8. Koefisien Determinasi	60
4.9 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Hasil Survey Awal.....	4
Tabel 3. 1. Skala Likert.....	35
Tabel 3. 2. Tingkat Pencapaian Jawaban Responden.....	39
Tabel 3. 3. Kriteria Pengujian.....	44
Tabel 4. 1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	46
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 4. 5. Kaiser Meyer Olkin (KMO) Literasi Keuangan	48
Tabel 4. 6. Hasil Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	48
Tabel 4. 7. Kaiser Meyer Olkin (KMO) Variabel Financial Technology.....	49
Tabel 4. 8. Hasil Pengujian Validitas Variabel Financial Technology	49
Tabel 4. 9. Kaiser Meyer Olkin (KMO) Variabel Sikap Keuangan.....	49
Tabel 4. 10. Hasil Pengujian Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	50
Tabel 4. 11. Kaiser Meyer Olkin (KMO) Manajemen Keuangan.....	50
Tabel 4. 12. Hasil Pengujian Validitas Variabel Manajemen Keuangan	51
Tabel 4. 13. uji reliabilitas	52
Tabel 4. 14. Tanggapan Capaian Responden (TCR) Terhadap Literasi Keuangan	52
Tabel 4. 15. Tanggapan Capaian Responden (TCR) Terhadap Financial Technology	53
Tabel 4. 16. Tanggapan Capaian Responden (TCR) Terhadap sikap Keuangan.....	54
Tabel 4. 17. Capaian Responden (TCR) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	55
Tabel 4. 18. Uji Normalitas	56
Tabel 4. 19. Uji multikolinearitas	57
Tabel 4. 20. Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4. 21. Uji Ketepatan Model (Uji F)	59
Tabel 4. 22. Uji T.....	59
Tabel 4. 23. Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
-------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha semakin cepat seiring kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai jalan keluar dalam menanggulangi masalah pengangguran (Ardila et al., 2020)

UMKM merupakan pilar penting perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023 menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja. Namun, meskipun kontribusinya besar, sekitar 70% UMKM di Indonesia tidak mampu bertahan lebih dari tiga tahun sejak berdiri. Salah satu penyebab utama dari tingginya angka kegagalan tersebut adalah lemahnya manajemen keuangan pelaku usaha, terutama dalam aspek literasi dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Selain berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memiliki fungsi sosial yang sangat strategis, yaitu membantu menekan angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja baru (Margaretha & Pambudhi, 2015). Dengan jumlah pelaku usaha yang sangat besar dan tersebar hingga ke pelosok daerah, UMKM mampu menjadi motor pemerataan ekonomi sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat kecil. Peran ganda sebagai penggerak ekonomi dan

agen sosial inilah yang membuat penguatan sektor UMKM menjadi salah satu fokus utama dalam agenda pembangunan nasional.

Salah satu subsektor UMKM yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah bidang kuliner. Usaha di sektor makanan memiliki potensi besar karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia, serta dipengaruhi oleh faktor budaya dan tren gaya hidup masyarakat (Rohman & Atiningsih, 2020). (Yuliana, 2020).

Kota Padang, ibu kota Provinsi Sumatera Barat, dikenal luas sebagai pusat kuliner yang memiliki reputasi nasional maupun internasional (Rohmah, 2019). Keberadaan rumah makan Padang yang tersebar di hampir seluruh Indonesia menjadi bukti daya saing kuliner Minangkabau (Azizah, 2021). Hal ini menjadikan subsektor kuliner di Padang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal. Berikut adalah Ringkasan Statistik UMKM Kuliner di Kota Padang.

Dalam sektor keuangan, UMKM masih menghadapi persoalan klasik berupa lemahnya perilaku manajemen keuangan. Hal ini tampak dari pencatatan transaksi yang kurang teratur, minimnya perencanaan keuangan, serta rendahnya tingkat literasi keuangan pemilik usaha (Pradana & Setiyono, 2021). Kondisi tersebut mengakibatkan UMKM kerap mengalami kendala dalam mengelola arus kas, sulit memperoleh akses pembiayaan, bahkan berisiko menghadapi kebangkrutan.

Sejalan dengan itu, Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan merencanakan penggunaan dana, termasuk dalam hal penganggaran, guna mendukung pengambilan keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat krusial karena berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan usaha, seperti peningkatan aset dan keberlangsungan bisnis. Dengan demikian, lemahnya perilaku manajemen keuangan pada UMKM menunjukkan pentingnya peningkatan literasi serta keterampilan pengelolaan keuangan agar usaha dapat bertahan dan berkembang.

Perilaku pengelolaan keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha, karena tantangan keuangan di masa depan akan semakin rumit dibandingkan sekarang. Saat ini, banyak pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam mengelola keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan kerugian dan bahkan menyebabkan pelaku usaha sering mengganti jenis usahanya setiap tahun (Putri, 2020).

Survey awal pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai perilaku manajemen keuangan UMKM. Hasil survey tersebut menjadi dasar untuk menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut berperan dalam mendukung kemampuan pelaku UMKM mengelola keuangan secara efektif.

Tabel 1. 1 Survey Awal Penelitian

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak		Total
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	
1.	Apakah Anda sudah memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha Anda secara teratur?	17	56,7	13	43,3	30
2.	Apakah Anda sering menggunakan perencanaan keuangan dalam menentukan alokasi dana usaha setiap bulannya?	10	33,3	20	66,7	30
Rata- Rata		13,5	45	16,5	55	30

Hasil survei terhadap pelaku UMKM kuliner di Kota Padang menunjukkan bahwa praktik perilaku manajemen keuangan masih tergolong rendah karena rata-rata hanya 45% responden yang telah melakukan pencatatan maupun perencanaan keuangan, sedangkan 55% lainnya belum melakukannya. Hal ini terlihat dari 43,3% responden yang tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur serta 66,7% responden yang tidak membuat perencanaan keuangan bulanan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lemahnya perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, *financial technology*, dan sikap keuangan.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Pelaku usaha perlu memiliki keterampilan literasi keuangan agar dapat mengelola usahanya dengan baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2018), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang membentuk sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi tercapainya kesejahteraan. Literasi keuangan memberikan bekal kepada pelaku UMKM untuk memahami serta mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Lusardi, 2009). Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) juga menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh OJK pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 49,68%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Meski demikian, data tersebut masih menunjukkan bahwa hampir setengah masyarakat, termasuk para pelaku UMKM, belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai (OJK, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidak konsistenan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Dewi & Kartika (2020), Maria Florensa et al (2024), Tarmizi & Maulida (2022), Atikah & Kurniawan (2020) menemukan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, temuan berbeda diungkapkan oleh Safitri et al. (2023), Dewi & Purnama (2019), Ningsih (2021), Waty et al., (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Permasalahan lain dengan masih rendahnya adopsi teknologi keuangan (*fintech*) di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil. Padahal, di era digital saat ini, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan, e-wallet, QRIS, dan platform pinjaman digital sangat potensial untuk meningkatkan efisiensi dan kontrol keuangan UMKM. Di Kota Padang, kurang dari 25% pelaku UMKM kuliner yang menggunakan *fintech* dalam kegiatan operasional mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi digital, rendahnya literasi teknologi, serta masih adanya kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital.

Adapun cara untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Dalam kurun waktu terakhir ini teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi telah banyak mempengaruhi gaya hidup saat ini. Perkembangan teknologi masa kini bukan lagi hal yang dianggap asing oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami perkembangan yang pesat yang akan memberikan kemudahan dalam mengakses suatu informasi serta kemudahan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien (Gumelar et al, 2020).

Penelitian mengenai pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan masih relatif terbatas. Sejumlah penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Purnama Sari dan Patmarina (2025), Utami et al (2024), Risman et al. (2023), Budyastuti (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Handayani (2021), Anisyah et al.

(2021) mengungkapkan bahwa FinTech tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selain itu, perilaku manajemen keuangan UMKM juga dipengaruhi oleh sikap keuangan para pelaku usaha. Herdjiono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah cara individu memandang dan menanggapi uang yang dimilikinya. Sikap ini memiliki hubungan erat dengan perilaku manajemen keuangan, karena individu yang berpandangan keuangan jangka panjang cenderung menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih terstruktur dan disiplin dibandingkan dengan mereka yang hanya fokus pada kepentingan jangka pendek.

Banyak pelaku UMKM belum memiliki orientasi jangka panjang dalam merencanakan keuangan usahanya. Mereka cenderung berfokus pada kebutuhan operasional harian dan belum menetapkan target laba, tabungan, atau reinvestasi usaha. Selain itu, pencampuran keuangan pribadi dan bisnis masih menjadi kebiasaan umum yang menyebabkan informasi keuangan menjadi bias dan sulit dianalisis.

Studi terkait pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan telah banyak dilakukan, namun hasil yang diperoleh masih beragam dan belum menunjukkan konsistensi. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, di antaranya ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tiarifani et al (2025), Utami et al (2024), Susanti & Rahmawati (2020), Puspita

& Widodo (2019) Namun, temuan berbeda diungkapkan oleh Cahya et al. (2021), Aldiki et al., (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Penelitian-penelitian sebelumnya pada umumnya masih fokus pada satu atau dua variabel saja. Misalnya, Dayanti, Susyanti, dan Broto (2021) meneliti literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM sektor fesyen di Malang. Sementara itu, penelitian Safitri, Sriyuniati, dan Chandra (2021) menguji literasi keuangan dan sikap keuangan pada UMKM kerajinan di Kota Padang. Kedua penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan literasi maupun sikap keuangan, tetapi belum memasukkan aspek *financial technology* yang kini menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Beberapa penelitian lain sudah mencoba memasukkan *financial technology*, seperti Annisyah, Pinem, dan Hidayati (2021) di Kecamatan Sekupang yang meneliti literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech. Namun hasilnya menunjukkan fintech tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berbeda dengan Saputra dan Dahmiri (2021) yang menemukan bahwa fintech berpengaruh signifikan melalui variabel mediasi niat berperilaku. Temuan yang kontradiktif ini menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian, sehingga dibutuhkan penelitian baru pada konteks berbeda.

Selain itu, konteks lokasi penelitian terdahulu sebagian besar masih terfokus pada Jawa (Malang, Bandung Barat, Rembang) atau daerah lain di luar

Sumatra Barat. Hanya penelitian Safitri et al. (2021) yang dilakukan di Padang, tetapi sektor usahanya adalah kerajinan, bukan kuliner. Padahal, UMKM kuliner di Kota Padang memiliki keunikan tersendiri, yakni persaingan tinggi, ketergantungan pada budaya konsumsi masyarakat lokal, serta keterlibatan generasi muda dalam mengelola bisnis kuliner. Hal ini menjadikan sektor kuliner di Padang sangat relevan untuk diteliti, terutama terkait bagaimana mereka memanfaatkan literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech dalam manajemen keuangan.

Dengan fenomena dan hasil yang masih beragam serta belum konsisten, maka penulis mengangkat judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Studi pada UMKM Kuliner di Kota Padang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaiman literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kota Padang?
2. Bagaiman *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM kuliner di Kota Padang?
3. Bagaiman Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Kuliner di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung penggunaan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

A. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan terkait literasi keuangan , *financial technology*, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan khususnya di sektor UMKM

B. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini nantinya akan Memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM di Kota Padang dalam meningkatkan literasi, *financial technology* dan sikap keuangan mereka untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.